

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pada era teknologi yang semakin canggih ini, membuat banyak orang menulis sebuah karangan seperti cerita hewan atau yang lainnya dengan mudahanpa adanya batasan. Dengan mudahnya hal tersebut, terkadang membuat seseorang dengan bebas menulis sebuah karangan. Padahal menulis yang kurang tepat membuat seorang pembaca akan bingung dengan maksud isi tulisan tersebut.

Pembelajaran membaca terdapat empat keterampilan yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling sulit dan paling kompleks karena melibatkan ketiga keterampilan yang lain. Menulis yang baik haruslah sesuai dengan kaidah kebahasaan, sehingga tulisannya mampu menyampaikan pesan dan maksud isi dari tulisan. Menulis berarti menuangkan ide, gagasan yang ada dalam pikiran. (Rahmaniyah, 2019:96) Dalam menyusun kata-kata dalam tulisan kurang tepat sehingga maksud dari tulisan tersebut tidak tersampaikan. Keterampilan menulis menjadi suatu hal yang kurang diminati dan kurang mendapat respon yang baik dari peserta didik. (Rahmaniyah, 2019:97) Penggunaan huruf kapital dan tanda baca dalam penulisan kembali dimaksud untuk mengetahui kesalahan penulisan terhadap peserta didik. Terkadang dalam penulisan, peserta didik masih banyak menggunakan huruf kapital di tengah kata dan kesalahan penempatan tanda baca. Salah satu yang sering diabaikan seseorang dalam menulis adalah penggunaan tanda baca. Padahal tanda baca dapat membantu seseorang dalam memahami isi dan intonasi dalam bacaan. (Rahmaniyah, 2019:81)

Penulisan cerita menggunakan huruf kapital dan tanda baca perlu ditingkatkan dan dimengerti oleh setiap pemakai Bahasa Indonesia. Keterampilan menulis mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Keterampilan menulis merupakan syarat untuk berkecimpung dalam berbagai macam bidang atau kegiatan. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dipelajari karena dapat membekali kecakapan hidup bagi siapa pun yang bisa menguasainya.

Keterampilan menulis termasuk dalam pembelajaran membaca. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling sulit dan paling kompleks karena melibatkan ketiga keterampilan yang lain. Di dalam menulis harus menuangkan ide, gagasan yang ada dalam pikiran. Menulis yang baik haruslah sesuai dengan kaidah kebahasaan, sehingga tulisannya mampu menyampaikan pesan dan maksud dari penulis dengan baik. Ada beberapa kaidah yang berkaitan dengan huruf kapital ini, salah satunya yaitu digunakan sebagai huruf pertama pada awal kata dalam sebuah kalimat. Contoh: Karena kepandaianya, ia belajar diluar negeri. (Chatrin, 2021:10)

Tanda baca dalam sebuah tulisan, apapun bentuk tulisan itu; ilmiah maupun non ilmiah, penggunaan tanda baca menjadi bagian terpenting. Penggunaan tanda baca sangat berpengaruh terhadap makna yang terkandung dalam sebuah kalimat. Sebagai contoh: kucing makan tikus mati. Dari contoh tersebut, kita bisa menggunakan tanda baca, tergantung dimana kita meletakkan tanda baca. Tanda titik (.) digunakan pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan. Tanda koma (,) digunakan untuk memisahkan kalimat setara yang satu dari kalimat setara berikutnya yang didahului oleh kata *seperti, tetapi atau melainkan*. (Chatrin, 2021:40-43)

Banyak siswa yang salah menempatkan tanda baca yang benar dan pemakaian huruf kapital yang benar. Hal tersebut terjadi karena minimnya pengetahuan siswa terhadap kaidah-kaidah penulisan huruf kapital dan tanda baca maka dari itu, menulis juga sesuatu hal yang kurang diminati oleh peserta didik sehingga peserta didik kesulitan dalam menulis dengan ketentuan yang sudah ditetapkan. Menulis juga bukan sekedar menyoretkan tinta dikertas melainkan banyak hal hal yang dapat kita peroleh dari menulis, seperti saat ini, banyak peserta didik bahkan orang-orang yang sudah lulus dalam jenjang pendidikan pun, dalam menuliskan suatu karangan masih banyak yang belum memahami bagaimana menuliskan huruf kapital dengan benar. Masih banyak pula yang masih kurang paham dimana meletakkan tanda baca.

Pada pengertiannya huruf kapital merupakan huruf yang berukuran atau berbentuk khusus lebih besar dari pada huruf biasa. Sedangkan tanda baca merupakan tanda yang dipakai dalam sistem ejaan tanda titik, koma, dan titik dua. (Rahmaniyah, 2019:96-80). Huruf kapital pada saat ini mulai jarang diperhatikan penggunaannya dalam

kehidupan sehari-hari, salah satunya yaitu penggunaan secara tertulis di instansi. Bahkan kaidah penulisannya pun sering kali terlupakan. Begitu juga dengan tanda baca, penggunaan tanda baca pun masih banyak yang keliru penempatannya atau terlupakan. Penulis sering kali keliru dalam menempatkan tanda baca tanpa memperhatikan pedoman umum. Pada penggunaan tanda baca peserta didik maupun penulis masih keliru dalam penempatannya, samahalnya dengan penempatan huruf kapital. (Ariyanti, 2019:13)

Memahami tentang penggunaan huruf kapital serta penempatan tanda baca akan dapat mempengaruhi hasil suatu penulisan cerita untuk keterampilan dalam berbahasa. Karena melalui keterampilan menulis kembali cerita hewan dapat membantu dan melatih siswa meningkatkan kemampuan dalam keterampilan menulis khususnya penulisan kembali dengan menggunakan huruf kapital dan tanda baca yang benar. Mengapa masalah ini sangatlah menarik untuk di teliti karena, masalah seperti ini sering dijumpai dalam penggunaan huruf kapital dan tanda baca yaitu salah satunya penempatan huruf kapital yang tidak sesuai dengan kaidah-kaidah yang telah ditetapkan, begitu pula dengan penempatan tanda baca dalam menuliskan cerita hewan. Banyak peserta didik yang salah menempatkan huruf kapital dan tanda baca yang benar karena, minimnya pengetahuan siswa terhadap kaidah-kaidah penulisan huruf kapital dan tanda baca.

B. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti dan tidak mungkin setiap masalah yang ada untuk di teliti, maka penelitian ini hanya untuk analisis kesalahan peserta didik sekolah dasar di SDN Margerejo 01/403 Surabaya kelas II-C dalam penulisan kembali cerita hewan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang peneliti uraikan, maka yang menjadi pertanyaan peneliti adalah:

1. Bagaimana bentuk kesalahan huruf kapital dan tanda baca titik dan komapada penulisan kembali peserta didik kelas 2 SD?
2. Faktor yang menyebabkan peserta didik kelas 2 SD mengalami kesulitan dalam penggunaan PUEBI yang benar?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk kesalahan huruf kapital dan tanda baca titik dan koma pada penulisan kembali cerita hewan, dan faktor apa yang menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam penggunaan PUEBI yang benar II SD.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat pada penelitian ini Bagi Orang tua, Guru, dan Peserta didik sebagai berikut :

1. Bagi Pendidik:
 - a. Mengetahui perkembangan cara penulisan terhadap huruf capital dan cara peletakan tanda baca peserta didik di lingkungan sekolah
 - b. Menjadi fasilitator orang tua untuk perkembangan peserta didik
2. Bagi Peserta Didik:
 - a. Memberikan pengetahuan lebih dalam terhadap peserta didik tentang penulisan huruf kapital dan peletakan tanda baca dengan benar
 - b. Menjadikan peserta didik agar lebih teliti lagi bila menulis

F. Batas Istilah

Perlu adanya penjelasan istilah dari beberapa pendapat yang telah melakukan penelitian yang relevan pada penelitian ini. Beberapa batasan istilah sebagai berikut:

1. Analisis kesalahan adalah proses didasarkan pada analisis orang yang sedang belajar dengan suatu objek yang jelas pengkajian segala aspek kesalahan.
2. Huruf kapital adalah huruf yang biasanya digunakan pada awal kalimat sebagaihuruf pertama pada kalimat langsung.
3. Tanda baca titik dan koma tanda yang digunakan dalam tulisan seperti, tanda titik, tanda koma, tanda seru, tanda tanya, tanda titik koma, tanda petik, tanda petik tunggal, tanda kurung, tanda, hubung, tanda garis miring, dan tanda penyingkat.
4. Penulisan kembali adalah syarat untuk berkecimpung dalam berbagai macam bidang atau kegiatan.